



Langkah Bersama Intelektua
Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)
Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>
ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)
Volume 2, No 3 Mei 2026 (Halaman 350-355)

LITERASI DIGITAL UNTUK MENCEGAH CYBERBULLYING DAN PENYALAHGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KALANGAN PELAJAR

Reisya Gunawan¹, Sartika Dewi Yulianti², Andhini Meilany³, Nayla Azahra A⁴, Diny Khalisa⁵
Program Studi Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5}
Email: reisyagunawan9@gmail.com¹, tikatikah715@gmail.com², andinimeilany3@gmail.com³,
nylazhr91@gmail.com⁴, dinykhalisa13@gmail.com⁵

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan penggunaan media sosial di kalangan pelajar pada saat ini meningkat seiring dengan mudahnya akses internet dan penggunaan smartpone. Hal ini dapat memberikan dampak positif dalam komunikasi dan pembelajaran, tetapi ada juga dampak negatifnya seperti cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman pelajar terhadap literasi digital dan efektivitas literasi digital dalam mencegah cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial di kalangan pelajar. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipasi melalui penyuluhan hukum, diskusi interkatif, dan penyampaian studi kasus kepada siswa di SMKN 7 Kota Srtang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran pelajar terhadap etika digital, keamanan data pribadi, kemampuan berfikir kritis, dan penggunaan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Penerapan literasi digital juga mampu membantu pelajar menghindari tindakan cyberbullying, penyebaran hoaks, dan perilaku negatif di ruang digital. Dengan demikian literasi digital dinilai efektif dalam menciptakan lingkungan digital yang aman, sehat, dan bertanggung jawab bagi pelajar melalui dukungan sekolah, keluarga, dan Masyarakat.

Kata Kunci: Literasi Digital, Cyberbullying, Media Sosial, Pelajar

ABSTRACT

The development of digital technology and the use of social media among students is increasing along with the ease of internet access and the use of smartphones. This condition has a positive impact on communication and learning, but it also causes various problems such as cyberbullying and social media abuse. This study aims to determine students' understanding of

Article History

Received: 25 Mei 2026
Reviewed: 28 Mei 2026
Published: 31 Mei 2026

Copyright : Author
Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

digital literacy and the effectiveness of digital literacy in preventing cyberbullying and social media abuse among students. The method used is an educational and participatory approach through legal counseling, interactive discussions, and submission of case studies to students of SMK Negeri 7 Serang City. The results of the study show that digital literacy has an important role in increasing students' awareness of digital ethics, personal data security, critical thinking skills, and the wise and responsible use of social media. The application of digital literacy is also able to help students avoid cyberbullying, spreading hoaxes, and negative behavior in the digital space. Thus, digital literacy is considered effective in creating a safe, healthy, and responsible digital environment for students through the support of schools, families, and communities.

Keywords: *Digital literacy, cyberbullying, social media, students*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada zaman yang sudah digital saat ini yang sudah semakin maju, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita sehari-hari, hal ini dapat membawa dampak yang signifikan untuk beberapa aspek kehidupan sehari-hari. Di negara Indonesia, penggunaan teknologi digital dan internet oleh anak-anak dan remaja terus meningkat seiring waktu, teknologi internet pada zaman sekarang lebih mudah diakses oleh anak-anak dan remaja.

Penggunaan media sosial dikalangan pelajar mengalami peningkatan yang signifikan karena kemudahan dalam mengakses internet dan penggunaan smartphone. Platform seperti Instagram, Tiktok, X, dan Whatsapp menjadi bagian dari aktivitas yang sering dilakukan oleh pelajar, baik itu untuk komunikasi atau hiburan. Data dari APJI menunjukkan bahwa mayoritas pengguna internet di Indonesia berasal dari kelompok usia remaja dengan durasi penggunaan yang tinggi setiap harinya. Hal ini menunjukkan ada keterikatan kuat antara pelajar dan dunia digital, namun belum diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai.

Fenomena cyberbullying saat ini menjadi masalah yang sering muncul dalam penggunaan media sosial. Bentuknya seperti penghinaan, penyebaran informasi pribadi, sampai dengan ancaman secara online. Pada tahun 2023, survei nasional yang dilakukan oleh kementerian komunikasi dan informatika menemukan bahwa hampir 48% remaja di Indonesia pernah mengalami cyberbullying, yang berdampak negatif pada kesehatan mental.¹ Banyak remaja yang mengalami cyberbullying tapi mereka bingung untuk melaporkannya, dampak dari cyberbullying mulai dari kecemasan, stres, hingga gangguan kesehatan mental yang bisa mempengaruhi proses belajar mereka.

Selain itu, penyalahgunaan media sosial juga terlihat dari rendahnya kesadaran pelajar dalam menjaga data pribadi dan menyaring informasi. Banyak pelajar yang mudah menyebarkan informasi tanpa verifikasi terlebih dahulu berita yang mereka terima, hal itu dapat memicu penyebaran hoaks. Laporan Kemkominfo melalui program literasi digital nasional menunjukkan

bahwa tingkat literasi digital masyarakat Indonesia masih berada pada kategori sedang, terutama pada aspek keamanan dan etika digital.

Literasi digital menjadi kunci untuk mengatasi masalah tersebut. Literasi digital mencakup kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, serta menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab. UNESCO menegaskan bahwa literasi digital penting untuk membentuk perilaku pengguna internet yang sehat dan produktif, khususnya di kalangan pelajar.

Penerapan literasi digital di lingkungan Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter dan kesadaran pelajar terhadap penggunaan media sosial yang sehat. Sekolah, guru, dan orang tua perlu bekerja sama dalam memberikan edukasi mengenai penggunaan teknologi secara positif dan bertanggung jawab. Dengan adanya pemahaman literasi digital yang baik, pelajar dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri tanpa terlibat dalam tindakan cyberbullying maupun penyalahgunaan media sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi digital dalam mencegah cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial di kalangan pelajar serta mengetahui pentingnya edukasi literasi digital dalam menciptakan lingkungan digital yang aman, sehat, dan bertanggung jawab bagi pelajar.

2. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana Pemahaman Pelajar Terhadap Literasi digital Dalam Penggunaan Media Sosial.
2. Bagaimana efektifitas Literasi Digital Dalam mencegah Cyberbullying Dan Penyalahgunaan Media Sosial.

3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelajar: Meningkatkan pemahaman pelajar dalam menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.
2. Bagi Sekolah: Menjadi bahan edukasi dalam meningkatkan literasi digital di lingkungan sekolah.
3. Bagi Orang Tua: Membantu orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial pada anak.
4. Bagi Masyarakat: Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pencegahan cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pencegahan cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial di kalangan remaja. Metode pelaksanaan yang dilakukan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan penyampaian materi yang sesuai dengan kondisi pergaulan yang dilakukan oleh remaja pada zaman ini. Pendekatan ini bertujuan agar para siswa dan siswi dapat mengenal dan mencegah perilaku cyberbullying dan penyalahgunaan terhadap media sosial serta para siswa dan siswi dapat memahami pentingnya literasi digital agar dapat mencegah perilaku yang menyimpang.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, para tim pengabdian melakukan survei lokasi, koordinasi dengan pihak sekolah, serta menyusun materi penyuluhan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pemaparan materi secara langsung yang mencakup pengertian literasi digital, cyberbullying, dan penyalahgunaan

media sosial. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab guna memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan maupun pengalaman yang berkaitan dengan topik pembahasan.

Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap respons, antusiasme, dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Tingkat pemahaman siswa dapat diketahui melalui pertanyaan yang diajukan serta keterlibatan aktif dalam sesi diskusi. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi bagi para tim pengabdian untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan sekaligus mengidentifikasi kekurangan yang dapat diperbaiki pada kegiatan serupa di masa mendatang.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SMK Negeri 7 Kota Serang yang beralamat di Jl. Bangdes Jl. Kp. Bari, Penancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para siswa dan siswi tingkat sekolah menengah atas yang sedang ada didalam fase remaja dimana pada fase itu remaja rentan akan pengaruh lingkungan, pergaulan dan persoalan sosial. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa, 8 April 2026 pada pukul 09:15 sampai dengan pukul 11:30 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bagaimana Pemahaman Pelajar Terhadap Literasi digital Dalam Penggunaan Media Sosial.

Pemahaman pelajar terhadap literasi digital dalam penggunaan media sosial mencakup kemampuan berpikir kritis untuk memilah informasi, menjaga etika berkomunikasi, dan melindungi data pribadi. Hal ini sangat penting untuk memaksimalkan manfaat positif media sosial sebagai sarana belajar sambil meminimalkan resiko bahaya siber seperti perundungan (cyberbullying) dan penyebaran hoaks.

Dengan kemajuan teknologi, masyarakat sekarang bisa berkomunikasi dengan lebih cepat dan lebih mudah. Di era modernisasi, media sosial sangat penting dalam menyebarkan informasi. Ini membuat generasi digital memiliki karakter yang lebih kuat dalam menggunakan media digital, di mana mereka biasanya aktif di platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Path, Instagram, YouTube, dan lainnya. Generasi ini memiliki sikap yang lebih terbuka, jujur, serta berpikir dengan lebih kritis dan aktif. Mereka suka mengekspresikan diri dengan bebas di media sosial dan tidak suka jika ada yang mengatur atau membatasi mereka. Media komunikasi seperti ponsel, tablet, dan komputer pintar lainnya menjadi bagian dari kehidupan mereka sehari-hari. Secara fisik, mereka mungkin terlihat autis dan sendirian, tetapi sebenarnya pikiran mereka sedang menjelajahi sisi baru dari kehidupan yang dikenal sebagai dunia maya.

Dengan ini, semakin berkembang suatu teknologi maka semakin meningkatnya literasi pada media digital sebagai sebuah proses pemahaman bagi anak usia remaja dalam bijak menggunakan media. Literasi media digital juga menjadi bagian dari rencana jangka panjang bagi PBB yang mengurus masalah Pendidikan dan Kebudayaan. Dan dalam roadmap UNESCO (2015-2030), literasi digital menjadi pilar penting untuk masa depan pendidikan. Literasi digital menjadi basis pengetahuan yang didukung oleh teknologi informasi secara terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya sebuah literasi dalam pemahaman oleh masyarakat terhadap segala kelebihan media digital serta harus mengetahui pula yang menjadi penghambat dalam pemahaman masyarakat dalam penggunaan media digital.

B. Bagaimana Efektifitas Literasi Digital Dalam Mencegah Cyberbullying Dan Penyalahgunaan Media Sosial

Literasi digital memiliki peran yang penting untuk mencegah cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial, terutama dikalangan pelajar dan remaja. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan untuk menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, serta menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Kemampuan ini berguna untuk membantu pengguna media sosial untuk lebih sadar terhadap etika berkomunikasi, keamanan data pribadi, serta dampak dari perilaku negative diruang digital.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa Tingkat literasi digital yang tinggi pada siswa SMK berpengaruh kepada rendahnya perilaku cyberbullying. Didalam penelitian ini juga menemukan bahwa siswa yang memahami etika dan penggunaan media sosial secara baik dan benar memiliki kecendrungan lebih kecil untuk melakukan Tindakan cyberbullying.

Dalam konteks penyalahgunaan media sosial, literasi digital dapat membantu pengguna untuk lebih kritis dalam menerima dan menyebarkan informasi. Pengguna dapat mampu membedakan informasi yang benar dan hoaks, memahami dampak penyebaran konten negatif, dan lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Program pemberdayaan literasi digital pada remaja juga menunjukkan adanya perubahan sikap menjadi lebih bertanggung jawab dalam bermedia sosial dan mulai memproduksi konten positif.

Dengan demikian, literasi digital dapat dinilai efektif dalam mencegah cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial karena mampu meningkatkan kesadaran, etika digital, kemampuan berpikir kritis, serta tanggung jawab pengguna dalam berinteraksi di ruang digital. Penerapan literasi digital secara berkelanjutan melalui pendidikan di sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan budaya digital yang sehat dan aman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perkembangan teknologi digital dan penggunaan media sosial di kalangan pelajar memberikan dampak positif maupun negatif dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial dapat menjadi sarana komunikasi, hiburan, serta pembelajaran, namun juga dapat memunculkan berbagai permasalahan seperti cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial. Rendahnya kemampuan pelajar dalam memahami etika digital, menjaga keamanan data pribadi, serta menyaring informasi menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku negatif di ruang digital.

Literasi digital memiliki peran yang penting dalam membentuk perilaku pelajar agar lebih bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial. Pemahaman literasi digital membantu pelajar untuk mampu berpikir kritis, memahami etika berkomunikasi, menjaga privasi, serta menghindari penyebaran informasi palsu dan tindakan cyberbullying. Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa edukasi literasi digital mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya penggunaan media sosial secara sehat dan aman.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di SMK Negeri 7 Kota Serang menunjukkan bahwa para siswa memiliki antusiasme yang baik dalam mengikuti materi, diskusi, dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi literasi digital sangat dibutuhkan oleh pelajar sebagai upaya pencegahan cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial. Dengan demikian, penerapan

literasi digital secara berkelanjutan melalui sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan digital yang positif, aman, dan bertanggung jawab bagi pelajar.

Saran

1. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan program edukasi literasi digital melalui kegiatan pembelajaran, seminar, maupun penyuluhan agar siswa memahami penggunaan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab.
2. Guru dan orang tua perlu bekerja sama dalam mengawasi serta memberikan pendampingan kepada pelajar dalam menggunakan media sosial agar terhindar dari cyberbullying dan penyalahgunaan teknologi digital.
3. Pelajar diharapkan lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial, menjaga etika berkomunikasi, serta tidak mudah menyebarkan informasi yang belum terbukti kebenarannya.
4. Pemerintah dan lembaga terkait diharapkan terus meningkatkan program literasi digital serta memberikan sosialisasi mengenai keamanan digital dan dampak cyberbullying kepada masyarakat.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode dan cakupan penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai efektivitas literasi digital dalam mencegah cyberbullying dan penyalahgunaan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). Laporan Survei Internet Indonesia 2022. Jakarta.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). Literasi digital masyarakat Indonesia membaik. Artikel, 11 Februari 2022.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). Siaran pers No. 477/HM/KOMINFO/11/2023 tentang Wamenkominfo: Lindungi anak dari kejahatan ruang digital. Siaran Pers, 20 November 2023.
- UNESCO. (2024). Unleashing innovation: Embracing digital transformation in education in Indonesia. 9 September 2024
- Mukhtar, Nur Aisyah, Haripuddin Haripuddin, and Dwi Rezky Anandari Sulaiman. "Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Cyberbullying Di Kalangan Pengguna Media Sosial Pada Siswa SMA Negeri 5 Makassar." *Journal of Computers, Informatics, and Vocational Education* 2, no. 3 (2025): 36-42.
- Nuha, Vivin Ainun, and Siti Suminarti Fasikha. "Psikoedukasi Pencegahan Cyberbullying Pada Siswa SMP : Upaya Meningkatkan Literasi Digital Pada Remaja," no. 2 (2026): 1-10.